

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung” ini ditulis oleh Nurul Hidayah, NIM. 2817133139, yang dibimbing oleh Ibu Musrikah M.Pd.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa peserta didik telah beranggapan negatif tentang Matematika, sehingga peserta didik tersebut susah dalam belajar Matematika. Hal ini berakibat pada nilai pelajaran Matematika yang masih dibawah rata-rata. Kecenderungan guru yang masih menggunakan model pembelajaran monoton, sehingga ini membuat peserta didik beranggapan kuat bahwa Matematika itu susah dan membosankan. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran Matematika pada materi pembagian. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memiliki kelebihan yang pada dasarnya dapat melatih keberanian dan kerjasama pada peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dengan jumlah 22 peserta didik yaitu 12 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Tujuan penelitian dalam hal ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika materi Pembagian peserta didik kelas III-C MIN Pandansari Ngunut Tulungagung. 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika materi Pembagian peserta didik kelas III-C MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal 72.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ada beberapa tahap, diantaranya: Penyampaian tujuan dan materi, membagi kelompok menjadi 5 kelompok, membimbing untuk segera menyelesaikan tugas kelompok dan bertemu ke kelompok lain, membimbing untuk kembali ke dan memberikan informasi kepada kelompoknya serta mempresentasikan hasil temuan dengan diperkuat oleh guru, melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan, dan bersama-sama menarik kesimpulan tentang materi; 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat

meningkatkan hasil belajar Matematika. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 44,1 (*pre test*) meningkat menjadi 61,54 (*post test siklus 1*), dan meningkat lagi menjadi 94,5 (*post test siklus 2*). Selain dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, dapat diketahui dari presentase ketuntasan belajar peserta didik. Tingkat ketuntasan belajar peserta didik meningkat dari tes awal 22,75% menjadi 31,82% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus 2. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Model Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray to Improve Learning Outcomes Mathematics of Students Class III State Islamic Elementary School Pandansari Ngunut Tulungagung" was written by Nurul Hidayah, NIM. 2817133139, supervisor by Mrs. Musrikah M.Pd.

Keywords: Model Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray, Mathematics Learning Outcomes.

This research is motivated by a phenomenon that learners have a negative thought about mathematics, so that learners are difficult in learning Mathematics. This resulted in the value of mathematics is still below average. Those teachers are still using model monotonous, so it makes students think strongly that mathematics is hard and boring. This has an impact on learning outcomes obtained learners. Therefore, the study of this class action researchers are trying to implement cooperative learning model two stay two stray learning of Mathematics in the materials division. Cooperative learning model two stay two stray has advantages which can basically train the courage and cooperation among students of class III State Islamic Elementary School Pandansari Ngunut Tulungagung with the number of 22 students are 12 girls and 10 boys.

The research objective in this case is: 1) To describe the application of cooperative learning model Two Stay Two Stray in mathematics materials division of students class III-C State Islamic Elementary School Pandansari Ngunut Tulungagung. 2) To describe the learning outcome through the implementation of cooperative learning model Two Stay Two Stray in mathematics materials division of students class III-C State Islamic Elementary School Pandansari Ngunut Tulungagung.

This study uses classroom action research approach by two cycles. In each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. In this study using two cycles. Data collection techniques used were observation, interviews, tests, documentation, and field notes. Analysis of the data used include data reduction, data presentation, and conclusion. Indicators of success in this study when learners achieve mastery of 75% of the goals that should be achieved, with a minimum value of criteria for completeness 72.

The results showed that: 1) The implementation of cooperative learning model two stay two stray there are several stages, including: Submission of purpose and content, divide the group into five groups, guiding to immediately complete the task group and a visit to the other groups, guiding to return to and provide information to the group, and presented the findings reinforced by teachers, an evaluation by providing practice questions, and together draw a conclusion about the matter; 2) The results of this study indicate that with the implementation of cooperative learning model two stay two stray can improve learning outcomes in Mathematics. It can be seen from the average value of learners 44.1 (pre-test) increased to 61.54 (post test cycle 1), and increased again to 94.5 (post test cycle 2). Besides the views of the average value of the learner, it can be seen from the thoroughness percentage of students. The level of completeness of learners increased from the initial tests 22.75% to 31.82% in

cycle 1 and increased again to 100% in cycle 2. Thus, to prove that the implementation of cooperative learning model two stay two stray can improve learning outcomes Mathematics students class III State Islamic Elementary School Pandansari Ngunut Tulungagung.

المُلخَصُ

أَطْرُوحَةٌ تَحْتَ عُنْوَانٍ " تَطْبِيقُ نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ لِتَحْسِينِ مَخْرُجَاتِ التَّعَلُّمِ الرِّيَاضِيَّاتِ الطُّلَّابِ الصَّفِّ الثَّلَاثِ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاؤْدَانَسَارِي عُوئُوتُ تُوْلُوْنِجِ أَجُونِجِ " الَّتِي كَتَبْتَهَا نُورُ الْهَدَايَةِ، رَقْمُ الدَّفْتَرِ الْقَيْدِ. ٢٨١٧١٣٣١٣٩، الْمَشْرِيفُ السَّيِّدَةُ مُسْرِكَةُ. الْمَاجِسْتِيرُ.

الكَلِمَاتُ الرَّئِيسِيَّةُ: نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ، مَخْرُجَاتِ التَّعَلُّمِ الرِّيَاضِيَّاتِ.

وَالدَّفْعُ وَرَاءَ هَذَا الْبَحْثِ مِنْ قَبْلِ وَهِيَ ظَاهِرَةٌ الْمُتَعَلِّمِينَ لَدَيْهِمْ فِكْرَةٌ سَلْبِيَّةٌ عَنِ الرِّيَاضِيَّاتِ، بَحِيْثُ الْمُتَعَلِّمِينَ مِنَ الصُّعْبِ فِي تَعَلُّمِ الرِّيَاضِيَّاتِ. وَأَسْفَرُ ذَلِكَ عَنِ قِيَمَةِ الرِّيَاضِيَّاتِ لَا تَزَالُ أَقَلُّ مِنَ الْمُتَوَسِّطِ. أَنَّ الْمُعَلِّمِينَ لَا تَزَالُ تَسْتَحْدِمُ نُمُودِجَ رَتَبِيَّةٍ، لِذَلِكَ يَجْعَلُ الطُّلَّابَ يَفْكِرُ بِقُوَّةٍ أَنَّ الرِّيَاضِيَّاتِ صُعْبَةٌ وَمَمْلَةٌ. هَذَا لَهُ تَأْتِيرٌ عَلَى مَخْرُجَاتِ التَّعَلُّمِ الَّتِي تَمَّ الْحُصُولُ عَلَيْهَا الْمُتَعَلِّمِينَ. وَلِذَلِكَ، فَإِنَّ دِرَاسَةَ هَذِهِ الْبَاحِثُونَ الطَّبَقَةَ الْعَمَلِ يُحَاوِلُونَ تَطْبِيقَ نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ فِي التَّعَلُّمِ الرِّيَاضِيَّاتِ فِي الْمَوَادِّ قِسْمِ. نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ الَّتِي يُمَكِّنُ مَرَايَاهُ تَدْرِيبَ آسَاسَا الشُّجَاعَةِ وَالتَّعَاوُنِ بَيْنَ الطُّلَّابِ مِنَ الصَّفِّ الثَّلَاثِ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاؤْدَانَسَارِي عُوئُوتُ تُوْلُوْنِجِ أَجُونِجِ مَعَ عَدَدِ ٢٢ الْمُتَعَلِّمِينَ عَلَى ١٢ الْإِنَاثُ وَ ١٠ الذُّكُورُ.

الْهَدَفُ الْبَحْثِ فِي هَذِهِ الْحَالَةِ هُوَ: (١) لِيُوصَفِ تَطْبِيقَ نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ فِي الْمَوْضُوعَةِ الرِّيَاضِيَّاتِ الْمَوَادِّ قِسْمِ مِنَ الطُّلَّابِ الصَّفِّ الثَّلَاثِ-جِ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاؤْدَانَسَارِي عُوئُوتُ تُوْلُوْنِجِ أَجُونِجِ (٢) لِيُوصَفِ نَتَائِجِ التَّعَلُّمِ مِنْ خِلَالِ تَطْبِيقِ نُمُودِجِ التَّعَلُّمِ التَّعَاوُنِيِّ نَوْعِ سَاكِنَانِ مُضَلَّانِ فِي الْمَوْضُوعَةِ الرِّيَاضِيَّاتِ الْمَوَادِّ قِسْمِ مِنَ الطُّلَّابِ الصَّفِّ الثَّلَاثِ-جِ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاؤْدَانَسَارِي عُوئُوتُ تُوْلُوْنِجِ أَجُونِجِ.

تَسْتَحْدِمُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ عَمَلِ الصَّفِّ مَنَهْجَ الْبَحْثِ مِنْ خِلَالِ دَوْرَتَيْنِ. فِي كُلِّ دَوْرَةٍ تَتَكُونُ مِنْ أَرْبَعِ مَرَاجِلٍ: التَّخْطِيطُ وَالتَّنْفِيزُ وَالمُرَاقَبَةُ وَالتَّمَلُّقُ. فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ بَاسْتِخْدَامِ دَوْرَتَيْنِ. وَكَانَتْ أَسَالِيبُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ الْمُسْتَحْدَمَةِ الْمُلَاحَظَاتِ وَالْمُقَابَلَاتِ وَالِاخْتِبَارَاتِ وَالْوَتَائِقِ، وَالْمُلَاحَظَةُ الْمِيدَانِ. تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ الْمُسْتَحْدَمَةِ تَشْمَلُ تَخْفِيزُ الْبَيِّنَاتِ، عَرْضُ الْبَيِّنَاتِ، وَالِاسْتِنَاجِ. مُؤَشَّرَاتُ النَّجَاحِ فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ عِنْدَ تَحْقِيقِ الْمُتَعَلِّمِينَ التَّمَكُّنِ مِنْ

٧٥% من الأهداف التي ينبغي تحقيقها، مع قيمة الحد الأدنى من معايير للتأكد من اكتمالها
.٧٢

وأظهرت النتائج ما يلي: (١) تطبق نموذج التعلم التعاوني نوع ساكنان مضافاً هناك عدة مراحل، بما في ذلك: تقديم العرض والمضمون، تقسيم المجموعة إلى خمس مجموعات، وتوجيهه لإستكمال الفور قام به فريق العمل وزيارة إلى مجموعات أخرى، وتوجيهه للعودة إلى توفير المعلومات للمجموعة، وعرض النتائج عززت من قبل المعلمين، وتقسيم من خلال تقديم أسئلة الممارسة، وجنبا إلى جنب إستخلاص النتائج حول هذه المسألة؛ (٢) إن نتائج هذه الدراسة تشير إلى أنه مع تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع ساكنان مضافاً يمكن تحسين نتائج التعلم في الرياضيات. يمكن أن ينظر إليه من متوسط قيمة المتعلمين ٤٤.١ (ما قبل الإمتحان) ارتفع إلى ٦١.٥٤ (بعد اختبار دورة الأولى)، وارتفعت مرة أخرى إلى ٩٤.٥ (آخر اختبار دورة الثاني). وبالإضافة إلى وجهات نظر متوسط قيمة المتعلم، فإنه يمكن أن ينظر إليه من نسبة دقة من المتعلمين. ارتفع مستوى إكمال المتعلمين من الاختبارات الأولية ٢٢.٧٥% إلى ٣١.٨٢% في دورة الأولى وارتفع مرة أخرى إلى ١٠٠% في دورة الثاني. وهكذا، لإثبات أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع ساكنان مضافاً يمكن تحسين مخرجات التعلم الرياضيات الطلاب الصف الثالث المدرسة الابتدائية الحكومية فاندانساري عوثوت تُولونج أجونج.